

kebenaran, keyakinan, dan harapan. Semua ini merupakan pikiran-pikiran abstrak. Pikiran-pikiran abstrak inilah yang mengisi mimpi.⁷ Menjadi suatu yang kompleks bila suatu mimpi tidak dipahami secara kebetulan dan ditafsiri sebagai konsep gejala psikologis saja.

Hal yang aneh biasa terdapat dalam mimpi-mimpi manusia. Ini disebabkan bahwa dalam alam bawah sadar khususnya dalam mimpi, bisa dipengaruhi oleh pengalaman dari alam sadar manusia. Seperti yang diungkapkan Hildebrandt, bahwa ia percaya apa pun yang ditawarkan oleh mimpi, ia memperoleh materinya dari realita dan dari dunia psikis yang terpusat dalam realita tersebut. Bagaimanapun luar biasanya penampakan sebuah mimpi, ia tak akan pernah bisa melepas dirinya dari dunia nyata.⁸ Maka tidak heran terkadang dalam mimpi tidak beraturan. Mulai gambar, alur, tempat, sampai waktu tidak menjajikan itu sama seperti dalam alam sadar manusia. Ini menjadikan perlunya interpretasi dari sebuah mimpi agar tafsiran bisa menjelaskan simbol-simbol yang berada dalam mimpi menjadi terstruktur dan mempunyai makna.

Berbagai tafsir bermunculan untuk menjelaskan fenomena mimpi tersebut untuk mengetahui hubungan dari demensi bawah sadar ke demensi sadar, sehingga banyak berbagai buku tafsir mimpi yang bermunculan sebagai aplikasi untuk mengetahui fenomena mimpi. Klaus Thomas dalam bukunya *Traume-selbst verstehen* menyajikan ringkasan mimpi yang sangat menarik. Menurutnya, buku tafsir mimpi tertua ditulis tahun 1100 SM dan bernama

⁷ *Ibid.*, hlm. 64.

⁸ Sigmund Freud, *Tafsir Mimpi*, Ter. Apri Danarto, dkk. (Yogyakarta: Jendela, 2001), hlm.

G. Sistematika Pembahasan

- Bab I Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan yang terakhir sistematika penulisan.
- Bab II Berisikan tentang landasan teori, di mana dari peneliti menggunakan hermeneutik kritik Jacques Derrida untuk menganalisis pemikiran Sigmund Freud terkait penafsiran mimpi yang ada dalam buku tafsir mimpi.
- Bab III Berisikan biografi Sigmund Freud dan penafsiran mimpi Sigmund Freud yang ada di buku karyanya Tafsir Mimpi untuk menyembuhkan seorang pasien, terkait metode penafsiran, simbol-simbol yang digambarkan, dan makna sebuah simbol dalam mimpi.
- Bab IV Berisi tentang analisis tentang tafsir mimpi Sigmund Freud yang ada di dalam karyanya buku Tafsir Mimpi melalui hermeneutik kritik Jacques Derrida. Di bab ini juga akan disertakan analisis konsep tafsir mimpi dalam kebudayaan Islam sebagai relasi konsep keilmuan Barat dan Islam. Dari analisis ini akan mengetahui bagaimana letak posisi intelektual Sigmund Freud dalam menafsirkan mimpi di tengah polah kajian tafsir mimpi dalam kebudayaan Islam.
- Bab V Berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.